



# Penyuluhan Komunikasi Interpersonal Orang Tua Asuh Dalam Membentuk Karakter dan Kepribadian Anak Asuh di Panti Asuhan Al-Akbar Kota Pekanbaru

<sup>1</sup>Hanifahturahmi, <sup>2</sup>A'ang Chaarnaillan, <sup>3</sup>Ahmad Saudi\*  
<sup>1,2,3</sup>Sekolah Tinggi Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Persada Bunda

Alamat Surat

Email: [ahmadsaudi9145@gmail.com](mailto:ahmadsaudi9145@gmail.com)\*

## Article History:

**Diajukan:** 5 November 2022; **Direvisi:** 20 Desember 2022; **Accepted:** 5 Januari 2023

## ABSTRAK

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini dilakukan di LKSA Panti Asuhan Al-Akbar, Kecamatan Maharatu kota Pekanbaru. Pada kegiatan PkM ini yang menjadi sasarannya adalah pengurus LKSA yang sekaligus berperan sebagai orang tua asuh bagi anak asuh di LKSA Panti Asuhan Al-Akbar Pekanbaru. Kegiatan PkM merupakan bentuk penyuluhan, diskusi, sosialisasi dengan memberikan edukasi kepada pengurus atau orang tua asuh di panti asuhan Al-Akbar terkait pola komunikasi interpersonal dalam membentuk karakter dan kepribadian anak asuh di panti asuhan Al-Akbar. Selain itu juga cara berkomunikasi yang baik kepada anak asuh yang sudah menginjak usia remaja yang sudah mulai sulit di atur dan mulai terpengaruh dengan pergaulan yang tidak baik di luar panti.

**Kata kunci:** Penyuluhan, Komunikasi, Interpersonal, Karakter, Kepribadian

## ABSTRACT

*This Community Service activity was carried out at LKSA Al-Akbar Orphanage, Maharatu District, Pekanbaru city. In this This Community Service activity, the target is LKSA administrators who also act as foster parents for foster children at LKSA Al-Akbar Orphanage Pekanbaru. This Community Service activities are a form of counseling, discussion, socialization by providing education to the caretaker or foster parents at the Al-Akbar orphanage regarding the pattern of interpersonal communication in shaping the character and personality of the foster children at the Al-Akbar orphanage. In addition, it is also a good way of communicating with foster children who have reached the age of teenagers who have begun to be difficult to manage and are starting to be affected by bad associations outside the orphanage.*

**Keywords:** *Counseling, Communication, Interpersonal, Character, Personality*

## 1. PENDAHULUAN

Komunikasi merupakan inti dari segala aspek hubungan sosial, dimana terjadi proses saling berbagi informasi, gagasan dan perasaan antar individu. Komunikasi sudah dibangun dalam lingkup keluarga sejak manusia masih di dalam rahim, yaitu komunikasi antara calon ibu dan calon ayah kepada calon bayinya. Upaya komunikasi seperti ini merupakan bentuk ikatan istimewa antara orang tua dan anak karena sudah mulai terbentuk kedekatan emosional. Komunikasi dapat dilakukan dengan mengajak calon bayi bercerita, mendengarkan musik hingga memberikan sentuhan lembut pada setiap gerakan calon bayi di dalam perut. Tidak heran bahkan gerakan calon bayi di dalam kandungan juga disebut sebagai respon atas komunikasi yang dilakukan oleh ibu maupun ayah calon bayi.

Komunikasi keluarga berperan dalam membentuk karakter dan kepribadian anak. Orang tua harus menjadikan rumah sebagai wadah untuk berkomunikasi secara intens dengan anaknya. Komunikasi yang dilakukan oleh orang tua kepada anaknya harus dibangun dengan adanya rasa pengertian, rasa senang, keterbukaan serta dukungan yang positif. Hasil dari komunikasi inilah yang nantinya menentukan bagaimana cara anak membawa dirinya di masyarakat.

Tidak semua anak terlahir dengan kondisi keluarga yang utuh, beberapa diantaranya bahkan ada yang tinggal di panti asuhan sejak masih bayi. Panti asuhan menjadi tempat bagi anak-anak yang tidak memiliki orang tua, orang tua dengan ekonomi yang terbatas untuk memenuhi fasilitas hidup mereka, ataupun hadirnya mereka ke dunia tidak diharapkan oleh pihak keluarga. Dengan demikian komunikasi yang terbangun adalah komunikasi antara orang tua asuh dengan anak asuh.

Orang tua asuh dan anak asuh melakukan komunikasi interpersonal atau hubungan interpersonal dalam kehidupan sehari-hari layaknya orang tua dan anak. Penting bagi pengasuh untuk membentuk karakter dan kepribadian seorang anak, karena pengasuhlah yang menjadi orang tua bagi mereka selama di panti asuhan. Hubungan interpersonal yang baik dapat menciptakan keterbukaan dan kedekatan interpersonal antara anak asuh dan ibu asuh.

Pada panti asuhan Al-Akbar terdapat 73 anak asuh dengan latar belakang yang berbeda-beda sehingga memiliki sifat dan watak yang berbeda-beda pula. Jumlah anak asuh mengalami peningkatan sejak tahun 2017 yang berjumlah 52 orang anak menjadi 73 orang pada tahun 2019. Sementara itu jumlah pengurus di panti asuhan Al-Akbar sebanyak 7 orang pengurus yang sekaligus berperan sebagai orang tua asuh bagi anak-anak panti asuhan. Pengurus panti asuhan terdiri dari berbagai latar belakang seperti ustad, Sarjana Pendidikan Agama Islam, Sarjana PAUD, Sarjana Ekonomi, juru masak dan beberapa orang yang sudah dari awal terlibat sejak panti asuhan Al-Akbar ini didirikan.

Dipanti Asuhan Al-Akbar ini anak-anak sudah mulai dididik dari mulai TK sampai ke jenjang Pendidikan tinggi, bahkan ada anak asuh yang sejak bayi sudah berada di panti asuhan Al-Akbar karena beberapa alasan. Sudah ada beberapa dari anak panti asuhan yang lulus kuliah. Selain itu ada pula anak asuh yang dikembalikan kepada keluarganya karena usia anak yang sudah remaja dan kebiasaannya yang selalu melanggar aturan. Hal ini dilakukan agar kebiasaan anak ini tidak ditiru oleh anak-anak lain yang seumuran dengannya. Namun demikian orang tua asuh juga perlu memperhatikan pentingnya peran mereka sebagai orang tua pengganti terutama dalam berkomunikasi dan membentuk karakter dan kepribadian yang baik bagi anak asuhnya.

## **2. METODE PELAKSANAAN**

Prosedur yang dilakukan dalam kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini terbagi menjadi beberapa bagian yang dilakukana selama 1 hari. Sesi pertama mencakup penyuluhan kepada orang tua asuh terkait komunikasi interpersonal yang dilakukan oleh orang tua asuh dalam membentuk karakter dan kepribadian anak asuh di Panti Asuhan Al-Akbar. Sesi kedua memberikan solusi tentang cara menghadapi anak asuh yang sudah menginjak usia remaja dan mulai terpengaruh dengan pergaulan yang tidak baik diluar panti.

## **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kegiatan ini dilaksanakan di LKSA Panti Asuhan Al – Akbar di Jl. Soekarno - Hatta, Maharatu, Kecamatan. Marpoyan Damai, Kota Pekanbaru, Riau pada tanggal 24 Agustus 2020. Kegiatan tersebut dihadiri oleh Ketua LKSA Panti Asuhan Al- Akbar Pekanbaru beserta beberapa orang tua asuh yang mewakili. kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) di LKSA Panti Asuhan Al-Akbar Pekanbaru dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 1. Jadwal Kegiatan PkM**

No	Materi	Petugas	Pokok Bahasan
1	Teori	Tim Program Pengabdian Masyarakat	Komunikasi interpersonal antara orang tua asuh dan anak asuh
2	Teori	Tim Program Pengabdian Masyarakat	Kepribadian anak asuh yang sudah menginjak usia remaja dan mulai mulai mengenal pergaulan bebas
3	Tanya Jawab	1. Orang tua Asuh LKSA Panti ASuhan AL-Akbar 2. Tim Program	Efektivitas komunikasi interpersonal orang tua asuh dalam membentuk karakter dan kepribadian anak asuh

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) di LKSA Panti Asuhan Al-Akbar telah terlaksana dengan baik dan lancar. Peserta kegiatan yang terdiri dari pengurus yang sekaligus berperan sebagai orang tua asuh antusias dalam mengikuti kegiatan ini karena dapat menambah wawasan mereka terkait cara berkomunikasi yang tepat pada anak asuh usia remaja pada khususnya. Kegiatan ini juga disambut baik oleh ketua LKSA Panti Asuhan Al - Akbar yang juga terlibat langsung dalam diskusi dan tanya jawab dengan Tim PkM STISIP Persada Bunda.

Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian yang berjudul “Komunikasi interpersonal orang tua asuh dalam membentuk karakter dan kepribadian anak asuh di Panti Asuhan Al-Akbar Kota Pekanbaru”, dapat dikatakan bahwa kegiatan pengabdian kepada masyarakat berhasil dilakukan. Hal ini sesuai dengan target yang telah ditentukan sebelumnya. Foto-foto kegiatan merupakan bukti dari hasilnya kegiatan pengabdian ini. Adapun materi yang disampaikan dalam sosialisasi ini dibagi ke dalam 3 bagian.

**a) Sesi 1**



Gambar 1. Penyampaian Materi

Pada sesi pertama ini dimulai dengan memberikan penyuluhan kepada orang tua asuh terkait peran komunikasi interpersonal yang dilakukan oleh orang tua asuh dalam membentuk karakter dan kepribadian anak asuh di Panti Asuhan Al-Akbar, sehingga diharapkan nantinya akan terbentuk hubungan interpersonal yang baik yang dapat menciptakan keterbukaan dan kedekatan interpersonal antara anak asuh dan ibu asuh.

**b) Sesi 2**

Pada sesi ini peserta yang terdiri dari ketua LKSA dan pengurus yang sekaligus merupakan orang tua asuh diberikan solusi tentang cara menghadapi anak asuh yang sudah menginjak usia remaja dan mulai terpengaruh dengan pergaulan yang tidak baik diluar panti. Sehingga diharapkan anak-anak asuh yang sudah remaja bisa lebih terbuka menyampaikan permasalahan yang dihadapinya kepada orang tua asuhnya dan pihak LKSA dapat membina anak-anak asuh yang sulit diatur tanpa harus mengembalikannya langsung ke pihak keluarga.



Gambar 2. Penyampaian Solusi

**c) Sesi 3**

Pada sesi ini memberikan kesempatan kepada peserta untuk bertanya tentang berbagai materi yang telah disampaikan.



Gambar 3. Peserta melakukan diskusi dan tanya jawab



Gambar 4. Photo Bersama

#### **4. KESIMPULAN**

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini merupakan salah satu bentuk penyuluhan serta edukasi bagi peserta atau pemangku kepentingan terkait akan peran komunikasi interpersonal orang tua asuh dalam membentuk karakter dan kepribadian anak asuh di LKSA Panti Asuhan Al – Akbar Pekanbaru. Pelaksanaan PkM ini berjalan dengan lancar dengan kerjasama tim yang baik dan peran serta aktif dari narasumber dan peserta dalam kegiatan pengabdian ini, sehingga kegiatan pengabdian berjalan sesuai yang diharapkan dan harapannya dapat memberikan manfaat bagi peserta.



## 5. DAFTAR PUSTAKA

Adhim, Muhammad Fauzil. 2008. Positive Parenting: Cara-Cara Islami Mengembangkan Karakter Positif pada Anak Anda. Bandung: PT. Mizan Pustaka

Harapan Edi, Ahmad Syarwani. 2016. Komunikasi Antar Pribadi: Prilaku Insani Dalam Organisasi Pendidikan. Jakarta: PT. RajaGrafindo Perasada.

Hidayat, Dede Rahmat. 2011. Teori dan Aplikasi Psikologi Kepribadian dalam Konseling. Bogor: Ghalia Indonesia.

Sarwono, Sarlito W. 2013. Psikologi Remaja. Jakarta: Rajawali Pers.